

## ABSTRAK

### **ANALISIS BIAYA TRANSAKSI KREDIT USAHA KECIL: Studi Kasus pada Debitur KUR Mikro di BRI KC Purworejo**

Biaya transaksi merupakan salah satu kajian menarik dalam Ilmu Ekonomi Kelembagaan. Biaya transaksi muncul pada aktivitas transaksi ekonomi, seperti kredit. Di Indonesia, Pemerintah bekerja sama dengan bank untuk menyediakan kredit; Salah satunya ialah Kredit Usaha Rakyat atau KUR Mikro melalui Bank Rakyat Indonesia (BRI) KC Purworejo. Pada kenyataannya, KUR Mikro yang diakses oleh pedagang atau pengusaha-pengusaha mikro ke bank selaku kreditur tidak lepas dari eksistensi biaya transaksi, yang muncul mulai dari proses pencarian informasi mengenai KUR Mikro, pemrosesan, hingga pencairan bahkan pengembaliannya pada sisi debitur. Besar dan beragamnya biaya transaksi yang harus dikeluarkan debitur disebabkan oleh tiga faktor atau determinan, yaitu informasi asimetris, *bounded rationality*, dan perilaku oportunistik.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus. Data diperoleh dengan melakukan wawancara dan kajian dokumentasi. Tujuan penelitian adalah untuk mengeksplorasi komponen dan determinan biaya transaksi pada penyelenggaraan KUR Mikro BRI KC Purworejo yang ditanggung oleh debitur, serta menemukan relasi antara eksistensi biaya transaksi maupun faktor lain penyaluran KUR Mikro dari perspektif debitur.

Hasil penelitian menemukan bahwa semakin menguat faktor atau determinan biaya transaksi (informasi asimetris, *bounded rationality*, perilaku oportunistik), maka biaya transaksi yang harus dikeluarkan debitur untuk mengakses KUR Mikro di dalam maupun di luar bank semakin besar nilainya. Meskipun demikian, preferensi debitur untuk tetap memilih dan mengakses KUR Mikro masih cukup tinggi meskipun terdapat biaya transaksi di dalamnya akibat adanya faktor lain seperti tingkat suku bunga yang kecil dan kemudahan persyaratan.

**Kata kunci:** biaya transaksi, determinan biaya transaksi, komponen biaya transaksi, faktor keberhasilan penyaluran KUR

**ABSTRACT*****TRANSACTION COST ANALYSIS OF MICRO BUSINESS CREDIT:  
Case Study on KUR Micro Debtors at BRI KC Purworejo***

Transaction cost is an interesting area of study in the field of Institutional Economics. Transaction costs occur in economic transaction activities, such as credit. In Indonesia, the Government cooperates with banks to provide credits, such as KUR Micro. This service is provided by Bank Rakyat Indonesia (BRI) KC Purworejo. KUR Micro, as accessed by traders or micro-entrepreneurs through banks as creditors, cannot be separated from transaction cost, which arise from the processes of finding information about KUR Micro, as well as the processing, withdrawal and return to the debtor. The amount and variety of transaction costs that must be incurred by the debtor are caused by three factors or determinants, namely asymmetric information, bounded rationality, and opportunistic behavior.

This research employs a qualitative case study method. Data is obtained by conducting interviews and reviewing documentation. The purpose of the research is to explore the components and determinants of transaction cost in the implementation of KUR Micro BRI KC Purworejo that are borne by the debtor, as well as to understand the relationship between transaction costs and other factors related to the distribution KUR Micro from the debtor's perspective.

The study reveals that the stronger the transaction cost's factors or determinants (asymmetric information, bounded rationality, opportunistic behavior), the greater transaction costs that must be paid by the debtor to access KUR Micro inside and outside the bank. Nonetheless, debtor's preference to continue choosing and accessing KUR Micro remains relatively high. This may be due to other factors, such as its small interest rates and its easy application requirements.

**Keywords:** transaction costs, components of transaction cost, determinants of transaction cost, the success factor for KUR distribution